**STUDI KASUS PERKEMBANGAN INDUSTRI *LAUNDRY* TERHADAP TINGKAT PENCEMARAN AIR DI DESA TAMANTIRTO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

**Lela Nurhidayati**

**AGROTEKNOLOGI**

**INTISARI**

Industri *laundry* menjadi salah satu industri yang sedang berkembang terutama di Desa Tamantirto. Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan industri *laundry*,berpotensi menjadi sumber pencemar saluran irigasi. Tujuan penelitian ini untuk mengkajiterjadinya pencemaran saluran irigasi akibat perkembangan industri *laundry*. Rancangan penelitian menggunakan metode survey deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Maret- Juni 2014. Lokasi pengambilan sampel adalah di saluran irigasi yang dijadikan tempat pembuangan limbah cair. Sampel diambil pada bulan April 2014 pada musim penghujandari 5 titik yang terdiri dari 2 titik dekat dengan saluran pembuangan (ST 1 dan ST 2) dengan jarak 2-5 meter dari sumber pencemar dan 3 titik yang jauh dari tempat pembuangan limbah (ST3, ST 4 dan ST 5) dengan jarak lebih dari 25 meter dari sumber pencemar. Indikator yang diuji adalah BOD, COD, pH, suhu, warna, bau, rasa, detergen dan jumlah mikrobia. Hasil yang didapat kemudian dianalisa yang mengacu pada PERDA DIY No 3 Tahun 1997, PP No 82 Tahun 2001, KEPMEN Lingkungan Hidup No 115 Tahun 2003 dengan kesimpulan bahwa saluran irigasi memenuhi baku mutu pada kelas IV sesuai dengan PP no 82 tahun 2001.

Kata kunci: industri *laundry*, pencemaran air, indikator pengujian